

**SURAT KEPUTUSAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA
NOMOR : 079/ KEP-REK/UPJ/03.16
Tentang
RENCANA STRATEGIS 2015 - 2020 PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA**

REKTOR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Program Studi membutuhkan Rencana Strategis (Renstra) yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola program studi secara efisien dan efektif;
2. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) program studi harus sejalan dengan Visi, Misi dan Tujuan UPJ dan Fakultas, Rencana Induk Pengembangan serta Rencana Strategis UPJ;
3. Bahwa Rencana Strategis (Renstra) program studi tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat** : 1. Undang- Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Peraturan Pemerintah nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Permendikbud nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Nilai-nilai Jaya yang tertuang dalam Visi, Misi dan Kode Tata Laku Pembangunan Jaya Group tanggal 11 Januari 2007;
6. Statuta Universitas Pembangunan Jaya Tahun 2015;
7. Surat Keputusan Yayasan Nomor 081/SK-DIR/UPJ/IX/2015 Tentang Penyempurnaan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Pembangunan Jaya;
8. Surat Keputusan Presiden Nomor 012/SK-PRE/UPJ/ 11.15 tentang Rencana Induk Pengembangan UPJ 2015 – 2035;
9. Surat Keputusan Rektor 007-1/ KEP-REK/UPJ/01.16 Tentang Rencana Strategis UPJ 2015 – 2020;
10. Rapat Kerja Universitas Pembangunan Jaya tanggal 18 – 19 Januari 2016.

Memutuskan :

1. Rencana Strategis Program Studi Arsitektur Tahun 2015-2020 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan.
2. Rencana Strategis (Renstra) Program Studi Arsitektur Tahun 2015 - 2020 yang tertuang dalam SK ini merupakan panduan tata kelola Program Studi Arsitektur.
3. Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri.
4. Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Bintaro Jaya, Tangerang Selatan

Pada Tanggal : 4 Maret 2016

Universitas Pembangunan Jaya



Leenawaty Limantara, Ph.D
Rektor

Tembusan:

1. Presiden UPJ
2. Wakil Rektor Bidang Akademik UPJ
3. Wakil Rektor Bidang Non Akademik UPJ
4. Dekan Fakultas Tekmologi dan Desain UPJ
5. Kepala Biro Pendidikan UPJ
6. Kepala Biro Perencanaan dan Pengembangan UPJ
7. Kepala Biro Kerjasama/Hubungan Internasional UPJ
8. Kepala Biro Sumber Daya & Keuangan UPJ



RENCANA STRATEGIS
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

TAHUN 2015-2020

MARET 2016

LEMBAR PENGESAHAN



RENCANA STRATEGIS PROGRAM STUDI ARSITEKTUR UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

TAHUN 2015-2020

Bintaro Jaya, Tangerang Selatan,

Menyetujui,

Eka Permanasari, Ph.D.
Ketua Program studi

Leenawaty Limantara, PhD
Rektor

Mengetahui,

Edmund Sutisna
Presiden

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana strategis atau Renstra Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) merupakan dokumen perencanaan jangka pendek untuk periode lima tahun, yang merupakan rencana strategis untuk mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran Program studi Arsitektur UPJ, yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UPJ 2015-2020. Renstra Program studi Arsitektur UPJ ini menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan program, yang prosesnya dilakukan dengan memperhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra Program studi Arsitektur UPJ menjadi dasar penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) Program studi Arsitektur UPJ untuk lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2015 - 2020.

Dari Analisis situasi yang telah dilaksanakan, ada beberapa tantangan yang teridentifikasi sebagai isu strategis yaitu: (1) Ciri khas Prodi Arsitektur; (2) Jumlah mahasiswa yang meningkat; (3) Jumlah dosen tetap yang belum sebanding dengan jumlah mahasiswa. Detail temuan kemudian dianalisis menggunakan analisis SWOT, dengan tujuan untuk mendapatkan strategi yang digunakan dalam menyusun rencana strategis P2M UPJ.

Untuk mendukung UPJ mencapai unggulannya (*pathway to excellence*) sebagai **leading research university in urban study tahun 2035**, maka Program studi Arsitektur memiliki komitmen untuk mewujudkan Program studi Arsitektur yang unggul dalam tata kelola, penelitian dan pengmas yang mempunyai ciri khas *urban lifestyle* dan *urban development* sehingga mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.

Ruang Lingkup Renstra ini dibatasi pada Program Renstra Tahun 2015-2020 yang terdiri atas: **Program 1:** Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program*). **Program 2:** Terbentuknya atmosfir akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset; **Program 3:** Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang *urban lifestyle and urban development dan green architecture*; **Program 4:** Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus; **Program 5:** Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional

Renstra ini menjabarkan Profil Prodi Arsitektur UPJ yakni sejarah, visi, misi, tujuan dan sasarannya. Jabaran terkait Analisis Situasi internal dan eksternal, Kompetensi P2M UPJ, serta Kondisi Umum, Kondisi yang diharapkan, dan Analisis Kesenjangan yang menjadi kiblat dalam menyusun arah kebijakan dan strategi Prodi Arsitektur UPJ. Renstra ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan Indikator Performansi Kerja dan Program Kerja UPJ.

Kata kunci: Analisis SWOT, Rencana Induk Pengembangan (RIP), tema strategis, peta strategis, isu strategis, Rencana Strategis (Renstra), indikator Performansi Kerja, program kerja (Proker)

KATA PENGANTAR

Penyusunan Renstra Prodi Arsitektur UPJ sesuai dengan arahan Rektor dan dijadikan sebagai acuan bagi sivitas akademika dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat serta rencana pengembangan selama lima tahun kedepan.

Sesuai dengan kebijakan di aras universitas, UPJ memposisikan diri untuk menjadi universitas yang tidak hanya menjadi kebanggaan sivitas akademiknya, tetapi juga menjadi kebanggaan Group Jaya, dan ikon bagi institusi pendidikan tinggi berkualitas bagi kota Bintaro Jaya. Hal ini tentu menjadi satu tantangan berat bagi sivitas akademika untuk menunjukkan jati dirinya. Sebagai sebuah universitas yang muda, UPJ memiliki keunggulan yang potensial dari sisi SDM nya serta dukungan yang erat dari Grup Jaya.

UPJ memiliki landasan tiga Pola Ilmiah Pokok (PIP) yaitu: Liberal Arts, Sustainable Eco Development and Enterpreneurship. Melalui PIP ini, Prodi Arsitektur UPJ mengemas koridor penelitian dan pengabdian masyarakatnya dengan koridor *Urban Development* (Pembangunan Perkotaan) dan *Urban Lifestyle* (Gaya hidup perkotaan)

Penghargaan dan ucapan terima kasih disampaikan kepada Tim Penyusun Renstra Prodi Arsitektur UPJ Tahun 2015-2020 serta seluruh sivitas akademika yang telah memperkaya Renstra dengan saran dan ide kreatifnya. Semoga keinginan UPJ sesuai Visi, Misi, Tujuan dan Sasarannya, yaitu menjadi institusi pendidikan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi dan menghasilkan Manusia Jaya sebagai *lifelong learner*, berintegritas, profesional dan berjiwa entrepreneur, mempunyai kompetensi tinggi serta mampu bersaing didunia internasional, dapat tercapai.

Bintaro, 29 Februari 2016
Universitas Pembangunan Jaya
Ketua Prodi Arsitektur,

Eka Permanasari, Ph.D

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. PERMASALAHAN.....	1
1.3. TUJUAN PENGEMBANGAN	2
1.4. SASARAN.....	2
1.5. RUANG LINGKUP	3
BAB II PROFIL PRODI ARSITEKTUR UPJ	4
2.1. SEJARAH.....	4
2.2. VISI.....	4
2.3. MISI.....	5
2.4. TUJUAN.....	5
2.5. SASARAN.....	5
BAB III ANALISIS SITUASI.....	7
3.1. KOMPETENSI UPJ.....	7
3.2. KONDISI UMUM.....	9
3.3. KONDISI YANG DIHARAPKAN	10
3.4. ANALISIS KESENJANGAN.....	11
BAB IV ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI	14
4.1. KEBIJAKAN TINDAK LANJUT	14
4.2. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET	14
4.3. ISU STRATEGIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA	16
BAB V PROGRAM DAN KEGIATAN	17
5.1. PROGRAM KERJA.....	17
BAB VI PENUTUP	21

DAFTAR TABEL

Tabel 1:Baseline dan target 5 tahun P2M Universitas Pembangunan Jaya.....	9
Tabel 2: Statistik jumlah mahasiswa Arsitektur yang aktif	9
Tabel 3: Analisis SWOT Prodi Arsitektur UPJ tahun 2011-2015.....	13
Tabel 4: KPI Program dan Kegiatan Prodi UPJ tahun 2015-2020.....	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi Program Studi Arsitektur UPJ	7
Gambar 2: Pathway to Excellence Prodi Arsitektur UPJ.....	10
Gambar 3: Tujuan dan sasaran strategis Prodi Arsitektur UPJ 2015-2020	15
Gambar 4: Faktor kunci keberhasilan Prodi Arsitektur UPJ	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Rencana strategis (Renstra) adalah proses perencanaan yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arah, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Renstra merupakan dokumen perencanaan jangka pendek untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi, misi dan tujuan serta sasaran Program Studi Arsitektur yang berpedoman pada Rencana Induk Pengembangan 2015-2035. Renstra Program Studi Arsitektur ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan Program, dengan memerhatikan perkembangan UPJ dan isu-isu strategisnya. Renstra ini akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan atau Program Kerja Program Studi Arsitektur lima tahun mendatang dalam kurun waktu tahun 2015 – 2020.

Rancangan Renstra ini merupakan hasil rencana yang dihimpun dari hasil pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi selama 4 tahun (2011-2015), hasil pemetaan dan analisis situasi Program Studi Arsitektur, penelusuran berkas dokumen tahun 2011-2015 dan berdasarkan aspirasi sivitas akademika Program Studi Arsitektur. Secara umum, Renstra ini memuat sejarah, visi, misi, tujuan, sasaran, analisis SWOT Program Studi Arsitektur, tantangan, juga arah kebijakan, strategi, dan program. Indikator perilaku (*Key Behavioral Indicators*) dan indikator kinerja/performansi (*Key Performance Indicator*) dikembangkan sebagai acuan penilaian ketercapaian program kerja yang akan diturunkan dari renstra.

1.2. PERMASALAHAN

Saat ini, Program Studi Arsitektur telah memasuki tahun kelima dan telah menjalankan satu periode penuh penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi untuk program sarjana strata satu, memiliki lima angkatan, dan telah meluluskan angkatan pertamanya. Proses penyelenggaraan Tridharma

Perguruan Tinggi di Program Studi Arsitektur perlu dianalisis dan dievaluasi atas dasar:

- (1) semangat melaksanakan peningkatan yang berkelanjutan (*continuous improvement*),
- (2) peningkatan kualitas mutu pendidikan tinggi di Program Studi Arsitektur,
- (3) standar kualitas Perguruan Tinggi yang ditetapkan Kemenristek Dikti.

Dari analisis situasi yang telah dilaksanakan ditemukan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Adanya permasalahan terkait kualitas SDM (jumlah dosen dengan kompetensi yang beragam, tenaga kependidikan dan mahasiswa);

2. Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru arsitektur;
3. Ciri khas atau warna program studi yang harus diunggulkan;
4. Minimnya fasilitas laboratorium dan kemahasiswaan;
5. Belum berjalannya organisasi dan tata kelola kampus;
6. Rendahnya peringkat akreditasi Program Studi Arsitektur.

Permasalahan ini terkait erat dengan (1) kepemimpinan, (2) manajemen sumberdaya, (3) tata kelola program studi, dan (4) iklim dan budaya akademik serta nilai-nilai yang belum diimplementasikan.

1.3. TUJUAN PENGEMBANGAN

Dari permasalahan tersebut di atas, tujuan pengembangan 2015-2020 difokuskan pada:

1. Menajamkan keunggulan yang didukung oleh kekuatan prodi dan kelompok usaha Pembangunan Jaya.
2. Membentuk kelompok kerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh program studi.
3. Membangun iklim dan budaya akademik yang kuat melalui (1) kelompok keahlian, (2) keunggulan dan warna khas, (3) sarana prasarana (*fab lab*, studio, aktivitas kemahasiswaan).
4. Menjadikan Program Studi Arsitektur sebagai Universitas berprestasi di lingkup nasional, regional dan internasional.

1.4. SASARAN

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran rencana strategi Prodi Arsitektur adalah:

1. TA 2015-2016: Tersedianya kurikulum dengan warna khas sesuai bidang ilmu yang mendukung keunggulan di bidang *urban lifestyle and urban development*.
2. TA. 2016-2017: Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program governance*), serta tersedianya sarana dan prasarana berkualitas sesuai standar program studi di pendidikan tinggi.
3. TA 2017-2018: Terbentuknya jaringan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak baik institusi negeri maupun swasta berskala lokal, nasional maupun internasional.
4. TA 2019-2020: Terlaksananya Tridharma PT yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia, ipteks dan budaya yang unggul.
5. TA. 2019-2020: (1) Diperolehnya pengakuan nasional dan internasional terhadap prestasi akademik dan non akademik sivitas akademika program studi UPJ serta pusat unggulan Iptek *urban lifestyle and urban development*; (2) Memiliki dosen tetap berpendidikan minimal S3 > 20% dalam 5 tahun; (3) Menginisiasi prodi baru profesi arsitektur sesuai ketentuan DIKTI tentang keprofesian arsitektur.

Ruang Lingkup Renstra ini dibatasi pada Program Renstra Tahun 2015-2020 yang terdiri atas:

Program 1: Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program*). **Program 2:** Terbentuknya atmosfir akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset; **Program 3:** Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang *urban lifestyle and urban development dan green architecture*; **Program 4:** Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia

kerja minimal 6 bulan sejak lulus; **Program 5:** Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional

1.5. RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup Renstra ini dibatasi pada Program Renstra Tahun 2015-2020 yang terdiri atas:

1. **Program 1:** Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program*).
2. **Program 2:** Terbentuknya atmosfir akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset;
3. **Program 3:** Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang *urban lifestyle and urban development dan green architecture*;
4. **Program 4:** Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus;
5. **Program 5:** Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional

BAB II

PROFIL PRODI ARSITEKTUR UPJ

2.1. SEJARAH

Pada 3 September 1991, Yayasan Pendidikan Jaya (YPJ) berdiri sebagai bentuk tanggungjawab sosial PT. Pembangunan Jaya untuk turut mengambil bagian dalam upaya menghasilkan generasi muda yang berintegritas, profesional, kreatif, dan inovatif, serta merupakan cerminan dari insan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*), yang bermartabat, berwawasan luas dan berdaya saing tinggi bagi kesejahteraan bangsa dan Negara. Hal ini sejalan dengan cita-cita Ir. Ciputra, pendiri Jaya Grup, yang tertulis pula pada buku *Jaya 50 Years and Beyond*, "***Orang Jaya sebaiknya tidak melulu hidup untuk bisnis alias mencari uang. Ada sisi sosial yang perlu diperhatikan. Agama dan pendidikan merupakan dua jalur mulia yang patut dimasuki. Namun, Jaya tidak pas jika masuk ke jalur yang pertama, yang lebih cocok adalah jalur kedua. Pendidikan adalah kegiatan yang paling mulia sesudah agama.***"

Setelah lebih dari satu dekade berkibrah di pendidikan, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas, khususnya di kawasan Bintaro, pada tahun 2005 YPJ mulai bersiap mengurus berdirinya perguruan tinggi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ). Hal ini didasari oleh faktor kualitas dan kemandirian yang dimiliki Sekolah Pendidikan Jaya (SPJ) dan Sekolah Global Jaya (SGJ), di samping adanya kebutuhan masyarakat akan perguruan tinggi yang unggul di kawasan Bintaro Jaya.

Berdirinya Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya

Setelah dibentuk oleh Badan Pengurus Yayasan Pendidikan Jaya (BP YPJ), Tim Pendirian dan Tim Studi Kelayakan Universitas secara pelan, tetapi pasti mulai merumuskan jati diri UPJ sebagai lembaga pendidikan tinggi umum yang mengupayakan keunggulan sikap, ilmu dan ketrampilan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Akhirnya, pada tahun 2006, Tim Pendiri berhasil meletakkan dasar-dasar penting bagi pendirian UPJ

Namun, perjuangan Tim Pendiri belumlah usai. Sejak dasar-dasar penting pendirian UPJ terumuskan. Tim Pendiri terus berusaha melakukan hal-hal yang penting agar mendapatkan izin dari Dikti untuk mendirikan universitas. Memasuki tahun 2008, kebijakan Dirjen Dikti pada saat itu yaitu dr. Fasli Jalal, Ph.D, terkait ijin pendirian pendidikan tinggi berubah. Dirjen Dikti akhirnya kembali membuka ijin pendirian pendidikan tinggi. Sayangnya meskipun pendaftaran pendirian universitas telah dibuka kembali, Yayasan Pendidikan Jaya masih harus bersabar untuk bisa mendapatkan ijin pendirian pendidikan tinggi tersebut.

Memasuki tahun 2010 proses perijinan pendirian UPJ mulai mendapatkan angin segar. Melalui keputusan Dr. Illah Sailah, MS selaku , UPJ mendapatkan pertimbangan untuk pembukaan program studi baru yaitu Program Studi Teknik Sipil dan Arsitektur dengan surat Direktorat Jenderal Perguruan Tinggi No. 0429/D2/2/2010 tertanggal 23 Februari 2010. Sejak itulah Program Studi (Prodi) Arsitektur mulai membentuk diri.

2.2. VISI

Menjadi program studi arsitektur yang unggul dengan kekhasan *green architecture* di tingkat nasional pada tahun 2020 dalam membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup, yang bermartabat, berwawasan luas, berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan

2.3. MISI

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi bidang arsitektur secara profesional dan taat asas.
2. Menyelenggarakan sistem pembelajaran arsitektur yang aktual dan kontekstual; yang mengutamakan integrasi antara konsep dengan keterbangunan, kemandirian, kepeloporan, keterampilan berkomunikasi, dan rasa tanggung jawab dalam berkarya serta kepedulian terhadap lingkungan
3. Membangun budaya riset bidang arsitektur yang unggul dalam aspek urban lifestyle dan urban development
4. Berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis pada pengetahuan dan keahlian bidang arsitektur untuk membantu masyarakat dalam membentuk dan mengelola lingkungan bangunannya secara berkelanjutan.
5. Membentuk Manusia Jaya sebagai pembelajar seumur hidup yang berperilaku luhur dan berdaya saing tinggi, peduli lingkungan dan pelopor kesejahteraan.

2.4. TUJUAN

Visi dan Misi Prodi Arsitektur yang telah tercantum di atas adalah suatu cita-cita dan upaya untuk mencapai beberapa tujuan, yakni:

1. Mewujudkan program studi arsitektur yang unggul dalam tata kelola, program akademik dan kurikulum yang kompetitif dan mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara.
2. Menciptakan atmosfir akademik dan budaya akademik program studi yang mendukung tercapainya UPJ sebagai universitas riset.
3. Menghasilkan ilmu pengetahuan di bidang arsitektur yang unggul dalam aspek *urban lifestyle* dan *urban development*
4. Menghasilkan pembelajar seumur hidup (*lifelong learner*) yang memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, berpikir logis dan kritis, giat menerapkan keilmuannya.
5. Menghasilkan lulusan bermartabat dan berwawasan luas, mandiri, kreatif, inovatif, tanggap terhadap perubahan, bertanggung jawab dalam berkarya serta berkontribusi nyata mengatasi masalah lingkungan dan kesejahteraan.
6. Menghasilkan program-program penelitian dan pengabdian masyarakat sesuai bidang keilmuan arsitektur yang mampu memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat.

2.5. SASARAN

1. TA 2015-2016: Tersedianya kurikulum dengan warna khas sesuai bidang ilmu yang mendukung keunggulan di bidang *urban lifestyle and urban development*.
2. TA. 2016-2017: Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program governance*), serta tersedianya sarana dan prasarana berkualitas sesuai standar program studi di pendidikan tinggi.
3. TA 2017-2018: Terbentuknya jaringan kerjasama kelembagaan dengan berbagai pihak baik institusi negeri maupun swasta berskala lokal, nasional maupun internasional.
4. TA 2019-2020: Terlaksananya Tridharma PT yang berkualitas untuk menghasilkan sumber daya manusia, ipteks dan budaya yang unggul.
5. TA. 2019-2020: (1) Diperolehnya pengakuan nasional dan internasional terhadap prestasi akademik dan non akademik sivitas akademika program studi UPJ serta pusat unggulan Iptek *urban lifestyle and urban development*; (2) Memiliki dosen tetap berpendidikan minimal S3 >

20% dalam 5 tahun; (3) Menginisiasi prodi baru profesi arsitektur sesuai ketentuan DIKTI tentang keprofesian arsitektur.

BAB III ANALISIS SITUASI

3.1. KOMPETENSI UPJ

Analisis situasi di Program Studi Arsitektur UPJ yang berhasil dipetakan dapat disimpulkan kedalam 2 bagian besar yaitu (1) keunggulan Program Studi Arsitektur UPJ dan (2) situasi 5 tahun Prodi Arsitektur UPJ yang diuraikan dalam bentuk butir-butir sebagai berikut:

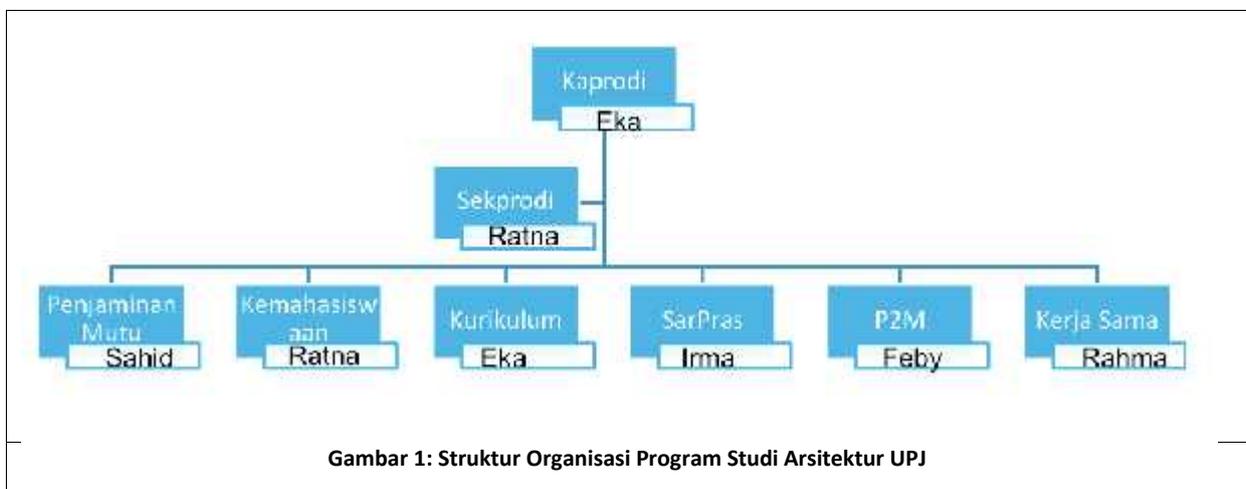
Keunggulan

- Memiliki sumber daya dosen berusia muda (28-45 tahun), rata-rata S2 (80 %) dan S3 (20%) dengan motivasi untuk berprofesi sebagai dosen;
- Prodi Arsitektur UPJ didukung oleh Jaya group sebagai laboratorium hidup; dalam kegiatan berupa studi lapangan, kerja profesi dan kesempatan menggunakan SDM (praktisi) untuk dosen tamu dan menggunakan sarana prasarana Jaya group;
- Prodi Arsitektur UPJ memiliki kekhasan yaitu Green Architecture yang didukung oleh kompetensi dosen yang terkait
- Memiliki Kurikulum dan system pembelajaran yang sistematis sehingga relevan dengan kebutuhan masyarakat dan stakeholder

Struktur Organisasi

Struktur organisasi (SO) Prodi Arsitektur UPJ yang baru ditetapkan dengan SK Rektor Universitas Pembangunan Jaya nomor 052/KEP-REK/UPJ/2015 tanggal 31 Agustus 2015, yang telah memenuhi standar minimal unit-unit strategis didalam menopang penyelenggaraan program studi yang berkualitas.

Prodi Arsitektur UPJ dipimpin oleh seorang Ketua Prodi, yang membawahi Satuan Penanggung jawab yang terbagi dalam, Bidang Kurikulum, Bidang Kemahasiswaan, Bidang Penjaminan Mutu, Bidang Sarana dan Prasarana, Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Bidang Kerjasama. Berikut adalah Struktur Organisasi Prodi Arsitektur UPJ:



Gambar 1: Struktur Organisasi Program Studi Arsitektur UPJ

Berkaitan dengan SO di atas, tindaklanjut terhadap hasil analisis situasi mengikuti 4 bagian usulan yang dijabarkan dalam kesimpulan analisis situasi yaitu:

1. Kelembagaan dan tata kelola
 - Mengimplementasikan fondasi UPJ yaitu nilai Jaya dan motto IPE dalam penyelenggaraan tata kelola UPJ menuju Good University Governance (GUG) dengan struktur organisasi baru yang telah dilengkapi dengan job dimension.
 - Pengadaan unit strategis: Bidang Kurikulum, Bidang Kemahasiswaan, Bidang Penjaminan Mutu, Bidang Sarana dan Prasarana, Bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, dan Bidang Kerjasama.
 - Mengembangkan document center berbasis ICT yang mendukung pencapaian performansi kelembagaan yang diakui stakeholder.
 - Melengkapi dan menggunakan 7 dokumen utama UPJ yaitu (1) Statuta, (2) RIP, (3) Renstra, (4) Kebijakan Akademik, (5) Kebijakan Non Akademik, (6) Standar Akademik dan (7) Standar Non Akademik sebagai dokumen acuan dalam membuat dokumen yang sesuai dengan acuan Universitas.
 - Mutu turunannya dan dalam tata kelola.
2. Tata Kelola
 - Memperoleh pengakuan stakeholder dan publik melalui peringkat akreditasi, kerjasama nasional dan internasional, serta perolehan hibah dan prestasi.
 - Prodi Arsitektur UPJ menetapkan warna khas program studi , sebagai Leading Green Architecture Study Program
 - Menjadi anggota konsorsium nasional: Prodi Arsitektur UPJ memperluas networking dengan PT nasional dan internasional, lembaga akreditasi, Asosiasi Perguruan Tinggi Arsitektur Indonesia (APTARI) , Ikatan Arsitek Indonesia (IAI) dan secara selektif memilih konsorsium yang memungkinkan Prodi Arsitektur UPJ berkembang.
3. Leadership:
 - Penyempurnaan job dimension, kejelasan tugas dan wewenang dalam struktur Organisasi.
 - Menajamkan nilai-nilai Jaya kedalam sistim penyelenggaraan Tridharma UPJ.
 - Memberdayakan sumber daya UPJ secara efektif dan efisien untuk mencapai Visi- Misi- Tujuan-Sasaran Prodi Arsitektur UPJ.
 - Memastikan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia dan lahirnya pemimpin-pemimpin masa depan UPJ.
 - Capacity building: target perolehan Jabatan Akademik Dosen (JAD) untuk semua dosen tetap dan Serdos, cara memperoleh hibah, penulisan publikasi di jurnal nasional terakreditasi.
4. Human Resource Management
 - Menyempurnakan sistim penilaian kinerja, monitoring dan evaluasi kinerja akademik dan non akademik di UPJ yang lebih efektif, efisien.
 - Pengadaan staf administrasi strategis: laboran; staf administrasi tingkat Prodi
 - Kelompok Keahlian: dosen dengan track record tertentu di bidang Tridharma (pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) menjadi mentor untuk dosen muda.
5. Academic atmosphere dan academic culture:
 - Rapat koordinasi tingkat prodi minimal 1 bulan sekali
 - Mengikutsertakan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat
 - Internasionalisasi institusi: internship, joint research dan joint publication, MOU, MOA, workshop/seminar internasional, jurnal / special issues, webometrics, hibah.

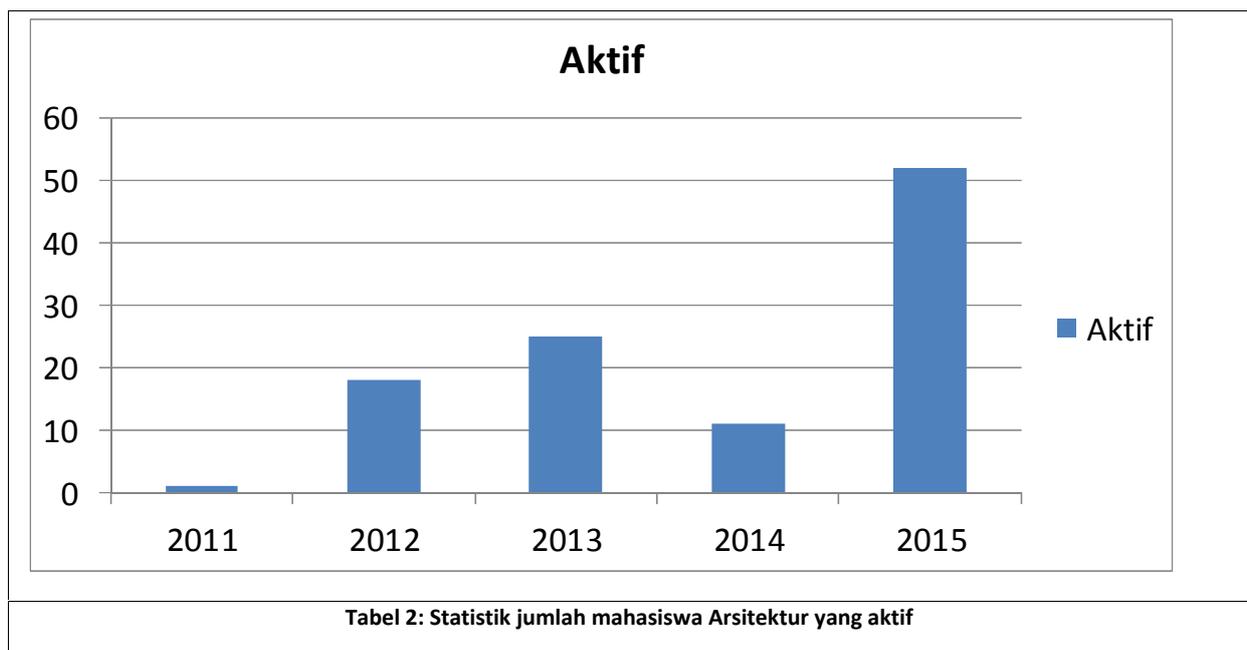
3.2. KONDISI UMUM

Tabel 1. Di bawah ini menjabarkan data lima tahun pertama perjalanan UPJ yang dijadikan *baseline* dalam rencana strategis UPJ 2015-2020:

Parameter	Baseline (2015)	Target 5 tahun
Program studi memiliki ciri khas atau warna yang dikenal oleh masyarakat luas.	Publikasi: 40 Dana hibah: 140 juta. Profil arsitektur memiliki keunggulan yang didukung oleh kekuatan prodi dan kelompok usaha Pembangunan Jaya.	Publikasi: 60 Dana hibah: 250 juta. Memantapkan tren arsitektur terkini, yaitu <i>green architecture</i> .
Perlu nya merekrut dosen dengan kompetensi yang beragam.	Terpenuhinya kelompok kerja sesuai kompetensi yang dibutuhkan oleh program studi.	Merekrut dosen dengan kompetensi yang beragam serta meningkatkan kompetensi dosen dengan program pelatihan dan studi lanjut.
Memenuhi aturan DIKT tentang rasio jumlah dosen dan mahasiswa 1:30.	Minimal mendapat perolehan 60 mahasiswa baru tiap tahunnya.	Bekerjasama dengan bagian marketing untuk melakukan kegiatan sosialisasi prodi yang lebih variatif.
Seleksi penerimaan mahasiswa baru arsitektur.	Minimal calon mahasiswa memiliki passion dan persepsi terhadap keruangan.	Tes gambar objek/ruang dan wawancara.
Mengenal dan memetakan potensi dari masing-masing personil serta menjejak mereka mencapai target sesuai dengan harapan stakeholder.	Melakukan kegiatan sesuai dengan target yang disepakati.	Memberikan apresiasi kepada personil yang mampu mencapai dan melebihi target.

Tabel 1:Baseline dan target 5 tahun P2M Universitas Pembangunan Jaya

Dosen tetap prodi arsitektur UPJ berjumlah 8 dosen yang terdiri dari 5 dosen tetap aktif, 3 dosen tetap sedang studi lanjut, dan 4 dosen tidak tetap. Sedangkan student body Prodi arsitektur UPJ selama lima tahun pertama sekitar 110 mahasiswa, dan terdapat peningkatan yang signifikan pada angkatan 2015 sebesar 52 orang. Terhitung sejak 21 September Tahun 2015 jumlah mahasiswa aktif Prodi Arsitektur UPJ adalah 107 orang.

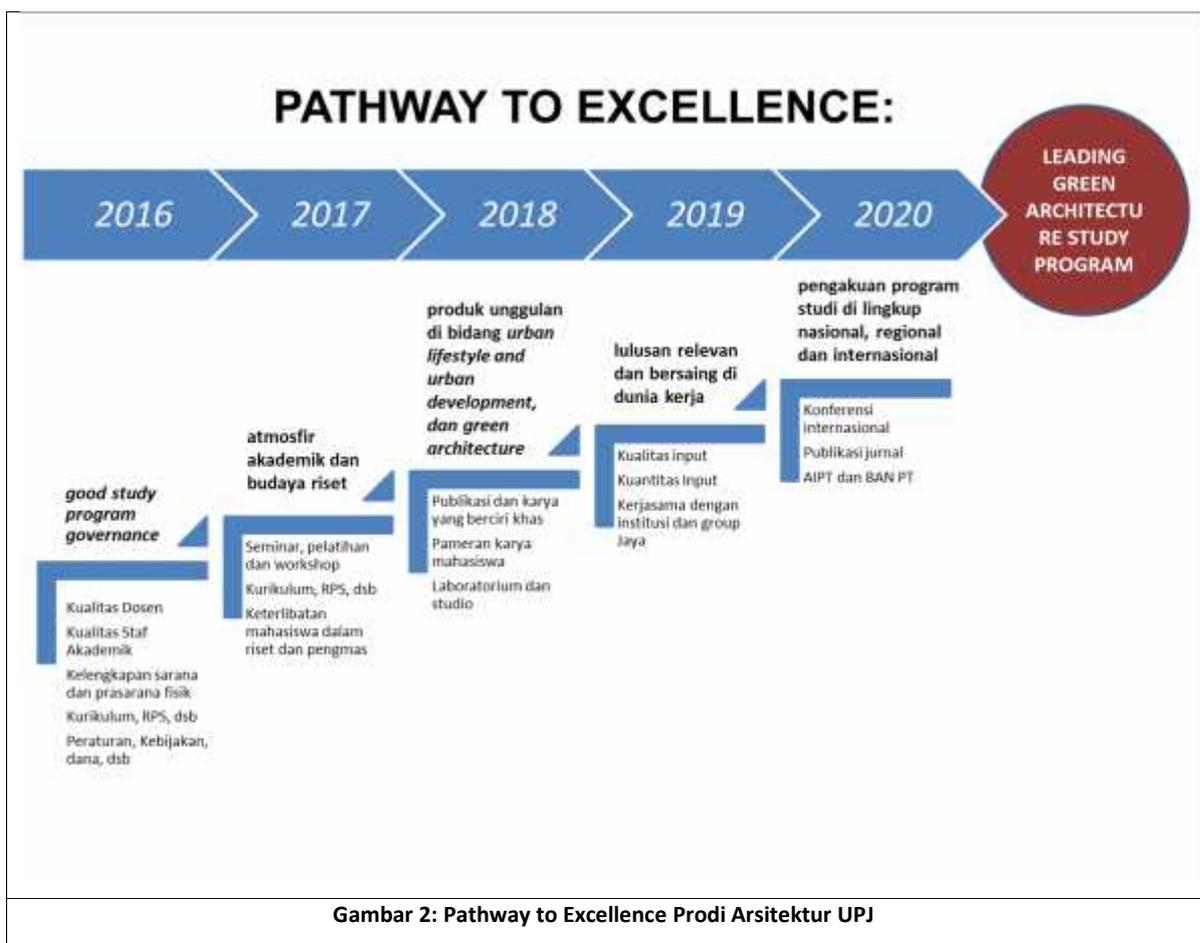


Hal penting yang perlu menjadi sorotan Prodi Arsitektur UPJ adalah peringkat akreditasi Prodi yang mendapatkan peringkat C. Di bawah ini adalah i kondisi rata-rata Prodi di Indonesia yang memperoleh peringkat C yang dapat menjadi baseline dan peta kondisi riil peringkat Prodi di UPJ: Perhatian besar perlu diberikan pada aspek (1) kuantitas dan kualitas SDM, baik dosen maupun mahasiswa, (2) sarana-prasarana pendukung khususnya laboratorium/studio dan fasilitas kemahasiswaan dan (3) program-program yang dapat meningkatkan produktivitas penelitian, pengabdian masyarakat dan kerjasama.

Dari aspek produktivitas riset, Prodi Arsitektur dengan total publikasi selama 5 tahun sebanyak 37 publikasi internasional dan 2 publikasi nasional, dan perolehan hibah DIKTI berjumlah 2 proposal. Prodi arsitektur UPJ dalam waktu 5 tahun sejak berdirinya belum memiliki warna unggulan di level universitas dan Prodi, dan membutuhkan pembenahan dokumen serta tata kelola.

3.3. KONDISI YANG DIHARAPKAN

Kondisi yang diharapkan dan ditargetkan oleh Prodi Arsitektur UPJ tertuang dalam Visi, Misi, Tujuan, Sasaran UPJ, RIP 2015-2035 dan Renstra Prodi Arsitektur UPJ tahun 2015-2020, yang terdapat pada Gambar berikut:



3.4. ANALISIS KESENJANGAN

Dari analisa situasi terlihat bahwa kesenjangan antara kondisi umum yang ada dengan kondisi yang diharapkan, merupakan permasalahan yang harus dihadapi Prodi Arsitektur UPJ dan diselesaikan secara strategis melalui renstra.

Analisis SWOT Prodi Arsitektur UPJ telah memetakan Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman sebagai berikut :

STRENGTH (KEKUATAN)

- **Kurikulum** dan sistem pembelajaran dibuat dengan sistematis sehingga **relevan** dengan kebutuhan masyarakat terdekat, stakeholder dan institusi; serta memiliki ciri khas yang berlandaskan pada tiga pilar Universitas (Liberal Arts, Sustainable Eco-Development dan Entrepreneurship).
- **Metode pembelajaran** mendorong mahasiswa aktif dalam pembelajaran serta melatih mahasiswa menganalisis masalah, mengusulkan alternatif solusi, mengomunikasikan gagasan, berdiskusi, menghadapi berbagai pandangan yang berbeda.
- Civitas academica Program Studi aktif berpartisipasi dalam kegiatan kampus.
- Program Studi aktif dalam mengembangkan kepribadian ilmiah civitas academica.
- Lulusan memiliki **pola pikir yang menyeluruh** sehingga dapat mengidentifikasi dan mengurai permasalahan hingga merumuskan dan mengkomunikasikan alternatif solusi permasalahan, mampu mengeluarkan ide-ide inovatif, kreatif dalam berkarya serta memiliki kesadaran dan perilaku yang menunjang pelestarian lingkungan, serta kemampuan untuk menerapkannya dalam perancangan.
- **Kerjasama dengan group Jaya** memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengasah keterampilan dan menerapkan ilmu untuk diaplikasikan dalam dunia kerja.
- Jumlah mahasiswa baru angkatan 2015 lebih dari **50 orang**.
- Tim dosen yang **solid** dan pekerja keras

WEAKNESS (KELEMAHAN)

- Jumlah tenaga pengajar program studi perlu ditingkatkan agar pelaksanaan kurikulum lebih optimal.
- Program Studi perlu memiliki **tenaga administrasi**, agar dosen dapat lebih berkonsentrasi dalam pelaksanaan kurikulum.
- **Sarana dan prasarana** perlu ditingkatkan untuk mendukung pelaksanaan kurikulum (misalnya, dengan mengadakan laboratorium fisika bangunan, laboratorium teknologi bahan, atau laborarotium komputer khusus desain arsitektural).
- Perlu upaya peningkatan suasana akademik meskipun SDM, jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana yang saat ini masih terbatas untuk melakukan diskusi, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- **Lulusan masih sedikit** sehingga sulit mengukur tingkat kepuasan user terhadap kompetensi yang dimiliki oleh lulusan.
- Fasilitas laboratorium masih kurang sehingga keterampilan mahasiswa tidak dapat berkembang secara maksimal.
- Lulusan tidak dibekali dengan keterampilan teknik aplikatif lanjut sehingga tidak menjawab kebutuhan industri yang spesifik.
- Sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru belum secara spesifik mampu menjaring calon mahasiswa dengan peminatan arsitektur, sehingga lulusan belum tentu terjun ke dunia arsitektur

OPPORTUNITY (KESEMPATAN)

- Kurikulum program studi arsitektur dirancang dengan memperhatikan kebutuhan stakeholder (sesuai dengan APTARI dan KKNI) sehingga hal ini bisa digunakan untuk pengembangan karir lulusan (apakah ia akan menggunakan keahliannya untuk magang di Group Jaya ataupun melanjutkan studinya ke jenjang S2).
- Proses **seleksi masuk mahasiswa baru harus lebih kompetitif** sehingga dapat menjaring calon mahasiswa yang kompeten dan memiliki ketertarikan di bidang arsitektur.
- Dengan mengikuti pemagangan di perusahaan group Jaya, lulusan lebih mudah **terserap di dunia kerja**.
- Selama perkuliahan mahasiswa didorong untuk aktif terlibat dalam proyek-proyek arsitektur secara mandiri.
- Menjalin **kerjasama** dengan institusi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, misalnya GBCI, dll.
- Jiwa entrepreneurship yang dibangun selama proses pembelajaran mendorong lulusan untuk mampu bersaing dan menciptakan lapangan kerja secara mandiri.
- Semakin besar perkembangan kampus maka UPJ berkesempatan untuk membuka pemagangan bagi mahasiswa maupun siswa SMA

THREATS (ANCAMAN)

- Ikatan Arsitek Indonesia menetapkan kelulusan dari **pendidikan profesi arsitektur** atau magister arsitektur sebagai salah satu syarat bagi lulusan untuk dapat memperoleh sertifikat profesi arsitek. Program Studi Arsitektur UPJ belum dapat membuka program pendidikan lanjutan yang dibutuhkan lulusan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Ini dapat menjadi ancaman bagi tercapainya sasaran serapan lulusan dalam dunia kerja.
- Lulusan bersaing dengan lulusan dari universitas lain yang siap kerja.
- Kredibilitas UPJ sebagai kampus baru dan baru terakreditasi C menyebabkan lulusan sulit bersaing dengan lulusan perguruan tinggi favorit dalam seleksi penerimaan

Analisis SWOT Prodi Arsitektur UPJ disusun kedalam strategi sehingga tercapai target sasaran sesuai Renstra 2015-2020 bagi Prodi Arsitektur UPJ. Untuk mengatasi kesenjangan ini dibuat strategi sebagai berikut:

- Strategi S-O (Strength-Opportunity):
- Strategi S-T (Strength-Threat):
- Strategi W-O (Weakness-Opportunity):
- Strategi W-T (Weakness-Threat):

Kekuatan untuk menangkap peluang Kekuatan untuk memperkecil ancaman Memperkecil kelemahan untuk menambah peluang, Mengurangi kelemahan untuk memperkecil ancaman, seperti yang bias dilihat pada Tabel berikut.

	STRENGTH (KEKUATAN)	WEAKNESSES (KELEMAHAN)
OPPORTUNITY (KESEMPATAN)	<p>STRATEGI S-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kurikulum program studi dapat dimatang dengan kebutuhan stakeholder agar selain memiliki ciri khas namun juga menjawab kebutuhan masyarakat. • Pola pembelajaran yang komprehensif dapat diuji/diterapkan saat mahasiswa mengikuti kerja profesi atau bekerja di perusahaan. • Ciri khas yang berlandaskan pada tiga pilar dapat diterapkan pada institusi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan serta keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan yang bersifat menantang mereka untuk berwirausaha melalui proyek bisnis inkubator. • Dengan kerjasama dengan kelompok usaha Pembangunan Jaya dapat dimanfaatkan untuk pelaksanaan kerja profesi mahasiswa dan tempat bekerja. 	<p>STRATEGI W-O</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk menghadapi jumlah mahasiswa yang terus meningkat serta jumlah tenaga pengajar yang terbatas dapat diatasi dengan meminta dosen tamu dari para praktisi dari kelompok usaha Pembangunan Jaya dan rekanan dan institusi yang lain. • Dengan jumlah tenaga pengajar terbatas dan mahasiswa yang meningkat maka tenaga administrasi dibutuhkan. • Fasilitas yang belum lengkap dapat diatasi dengan menggunakan fasilitas yang dimiliki oleh kelompok usaha Pembangunan Jaya.
THREATS (ANCAMAN)	<p>STRATEGI S-T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dengan metode pembelajaran berdasarkan standar AI dan APTARI, maka diharapkan dalam waktu dekat Prodi Arsitektur membuka program profesi arsitek. • Program studi melakukan reakreditasi untuk mendapatkan minimal nilai B dalam jangka waktu 2 tahun. Program studi arsitektur secara aktif membantu UPJ untuk mendapatkan AIFT (Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi). • Untuk membekali lulusan agar mampu bersaing dengan lulusan dari universitas lain, maka penerapan keilmuan dilakukan secara konsisten melalui contoh-contoh nyata yang didapat dari kerjasama dengan kelompok usaha Pembangunan Jaya. 	<p>STRATEGI W-T</p> <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah tenaga pengajar dengan kompetensi yang beragam perlu ditingkatkan agar lulusan dapat bersaing dengan lulusan universitas lain. • Sarana dan prasarana pendidikan perlu dilengkapi dan ditambah agar dapat bersaing dengan universitas lain serta meningkatkan nilai akreditasi program studi. • Lulusan perlu dibekali dengan keterampilan teknik aplikatif lanjut untuk menghadapi persaingan dengan lulusan perguruan tinggi favorit dalam seleksi penempatan dunia kerja. • Untuk meningkatkan mutu program studi arsitektur maka diperlukan sistem seleksi masuk perguruan tinggi.

Tabel 3: Analisis SWOT Prodi Arsitektur UPJ tahun 2011-2015

Prodi Arsitektur UPJ dengan pemetaan keunggulan dan SWOT analisisnya menargetkan diri menjadi “Leading Green Architecture Study Program” pada tahun 2020.

Dengan rencana strategis Prodi Arsitektur yaitu mewujudkan program studi yang unggul dalam tata kelola, program akademik, riset, dan kurikulum yang mempunyai ciri khas *green architecture*, *urban lifestyle* dan *urban development* sehingga mampu bersaing dengan universitas lain di Asia Tenggara. Pencapaian sebagai Leading Green Architecture Study Program” pada tahun 2020 dibagi dalam 5 tahapan waktu.

BAB IV

ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

4.1. KEBIJAKAN TINDAK LANJUT

Kebijakan Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya untuk pelaksanaan Pendidikan Tinggi mengacu pada beberapa pertimbangan penting, sebagai berikut:

1. KKNi atau Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia sebagai standar pendidikan tinggi;
2. UAI atau *International Union of Architects* dan IAI atau Ikatan Arsitek Indonesia sebagai standar internasional dan nasional arsitek;
3. APTARI atau Asosiasi Perguruan Tinggi Arsitektur Republik Indonesia sebagai acuan pendidikan arsitektur, terutama perguruan tinggi di wilayah Indonesia;
4. Pilar UPJ, yakni *Integrity, Professionalism* dan *Entrepreneurship*;
5. Harapan pendiri UPJ.

Pertimbangan – pertimbangan di atas adalah untuk memutakhirkan Program Studi Arsitektur terhadap perkembangan dunia profesi dan pendidikan arsitektur. KKNi sebagai salah satu standar yang dipegang oleh seluruh universitas di Indonesia, juga turut menjadi dasar kurikulum Prodi Arsitektur supaya capaian kualitas lulusan sepadan atau setara dengan lulusan arsitektur di negara – negara lain. Dunia pendidikan arsitektur di Indonesia mempunyai wadah khusus di bawah naungan APTARI untuk menyetarakan program dan capaian lulusan arsitektur. Selain standar dunia pendidikan, Prodi Arsitektur UPJ bertumpu pada standar kompetensi profesi arsitek, baik skala internasional dan nasional melalui UAI dan IAI.

Perkembangan dunia arsitektur penting diikuti, terutama setelah MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) yang membebaskan para arsitek asing untuk bekerja di Indonesia. Bebasnya para arsitek asing di Indonesia, maka Prodi Arsitektur perlu mempersiapkan berbagai kebijakan untuk menyiapkan tenaga pendidik dan lulusan yang mampu bersaing di tingkat ASEAN. Guna menjawab seluruh tantangan, Prodi Arsitektur UPJ membuat strategi pencapaian target yang tercantum pada strategi pencapaian target di bawah ini.

4.2. STRATEGI PENCAPAIAN TARGET

Beberapa kunci untuk mencapai sasaran Program Studi Arsitektur yang sejalan dengan tingkat universitas (UPJ) perlu menjadi perhatian sebagai bahan kajian Rencana Strategis Program Studi Arsitektur, antara lain:

1. Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program governance*).
2. Terbentuknya atmosfer akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset
3. Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang urban lifestyle and urban development, dan green architecture
4. Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus.
5. Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional

Strategi pertama adalah tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program governance*). Tata kelola yang kredibel dan baik

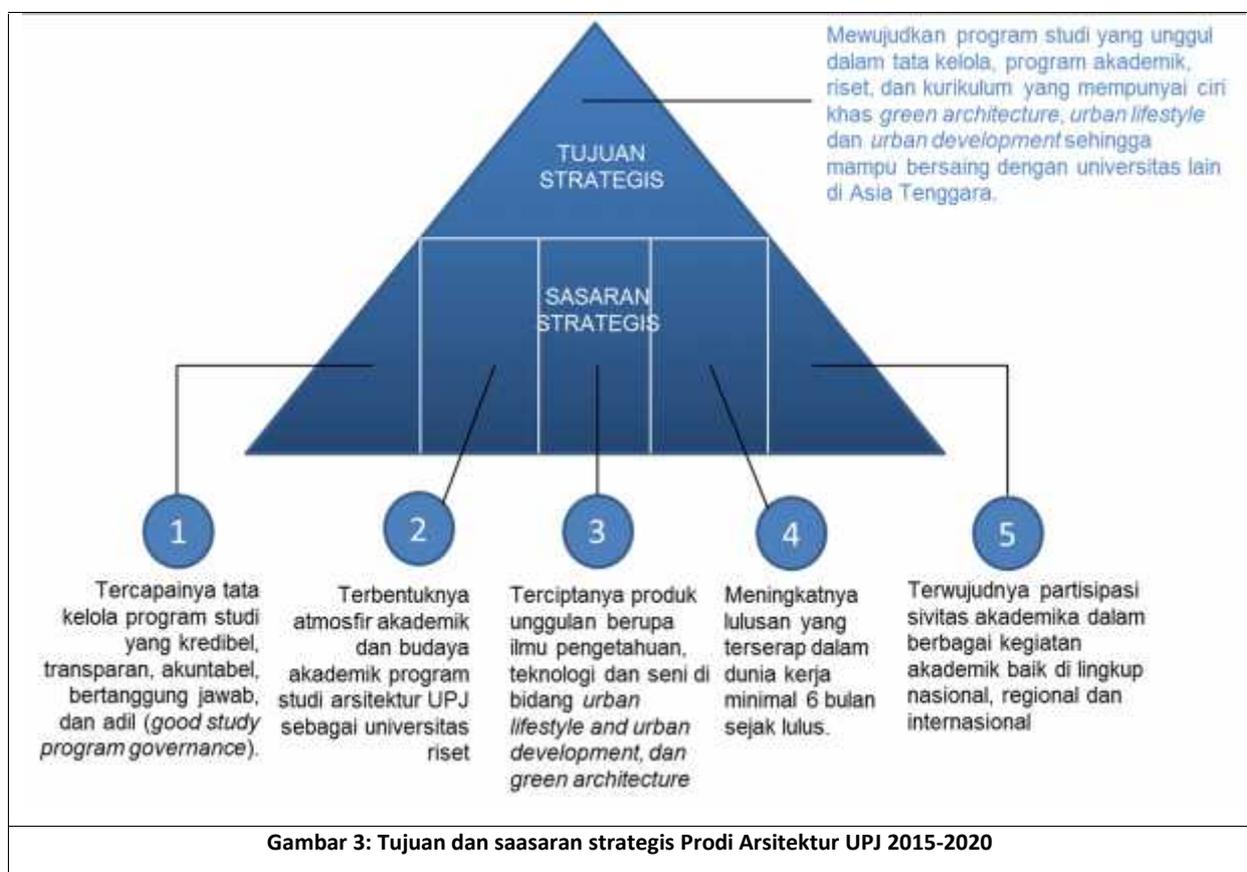
mendorong perkembangan Prodi Arsitektur ke arah yang lebih baik. Hal tersebut sejalan dengan rencana strategis UPJ pada poin ke – 5 sehingga UPJ dan Prodi Arsitektur mempunyai kesinambungan tata kelola yang sempurna.

Strategi kedua yaitu terbentuknya atmosfer akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset. Tentunya universitas tidak terlepas dari program pembelajaran di dalam kampus antara dosen dan mahasiswa yang diperkaya dengan riset – riset yang dilakukan oleh para dosen arsitektur untuk menjadikan UPJ salah satu universitas riset. Strategi Prodi Arsitektur ini seiring dengan rencana strategis UPJ pada poin ke 3 sehingga kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat Prodi Arsitektur mendapatkan dukungan dan dorongan penuh dari UPJ.

Strategi ketiga yakni terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang *urban lifestyle and urban development*, dan *green architecture*. Produk – produk unggulan tersebut sejalan dengan strategi universitas untuk menjadi universitas unggulan dalam *urban study*. Hal ini searah dengan strategi universitas untuk meningkatkan kualitas lembaga dan kualitas dosen dan mahasiswa.

Strategi keempat ialah menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus. Dalam hal ini, Prodi Arsitektur selalu memutakhirkan dengan perkembangan terakhir pada dunia profesi dan pendidikan arsitektur dan sistem pendidikan Indonesia seperti yang telah dijelaskan pada “kebijakan tindak lanjut”.

Strategi kelima adalah terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional. Strategi ini untuk meningkatkan kualitas lembaga, dosen dan mahasiswa dalam ranah ilmunya pada tingkat regional, nasional dan internasional.



4.3. ISU STRATEGIS UNIVERSITAS PEMBANGUNAN JAYA

Setelah Program Studi Arsitektur Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) membuat analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*) tahun 2011 – 2015, kami mempunyai 7 (tujuh) isu strategis. Program Studi Arsitektur UPJ harus memerhatikan ketujuh isu strategis, seperti:

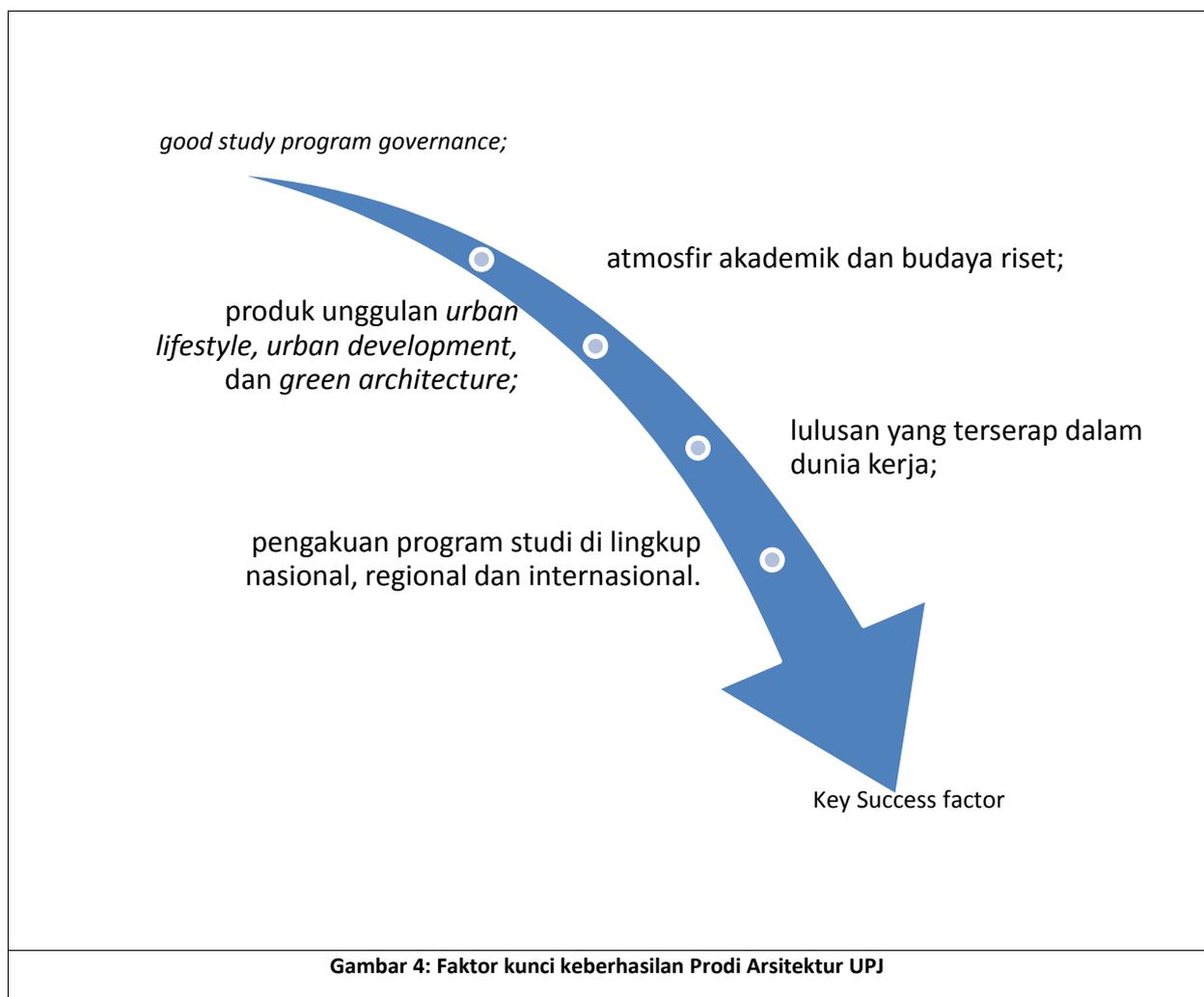
1. Kuantitas dan kualitas mahasiswa arsitektur UPJ;
2. Kualitas Dosen Arsitektur UPJ dalam memenuhi dan mencapai JAD (Jabatan Akademik Dosen), Sertifikasi Dosen, dan prestasi dosen;
3. Akreditasi Program Studi Arsitektur lagi;
4. Fokus Penelitian, Pengabdian masyarakat dan Pengembangan Program Studi Arsitektur pada isu *Urban Lifestyle* dan *Urban Development*;
5. Penambahan sarana dan prasarana pembelajaran serta penelitian;
6. Penjajakan kerjasama internasional dengan Program Studi Arsitektur.

BAB V

PROGRAM DAN KEGIATAN

Untuk mencapai tujuan UPJ yang dijabarkan dalam rencana strategis 5 tahun pertama (2015-2020), faktor kunci penentu kesuksesan renstra yang diacu oleh Prodi Arsitektur UPJ adalah:

1. Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program governance*).
2. Terbentuknya atmosfir akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset
3. Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang urban lifestyle and urban development, dan green architecture
4. Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus.
5. Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional



5.1. PROGRAM KERJA

Renstra UPJ 2015-2020 yaitu Unggul dalam tata kelola yang baik dituangkan dalam 7 Program UPJ:

1. **Program 1:** Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (*good study program*).
2. **Program 2:** Terbentuknya atmosfer akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset;
3. **Program 3:** Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang *urban lifestyle and urban development and green architecture*;
4. **Program 4:** Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus;
5. **Program 5:** Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional

Kelima program kerja di atas kemudian diturunkan ke dalam sasaran kegiatan, indikator keberhasilan, *output*, *outcome* dan *impact* seperti yang disajikan pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4: KPI Program dan Kegiatan Prodi UPJ tahun 2015-2020

Program 1: Tercapainya tata kelola program studi yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil (<i>good study program</i>).									
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2015/16	2016/17	2017/18	2018/19	2019-2020		
1	Merumuskan sistem tatakelola pengajaran, penelitian dan pengmas (kebijakan dan SOP)	Jumlah Kebijakan SOP tata kelola Penelitian & PM	0	0	0	0	0	Peningkatan kepuasan <i>stakeholder</i>	Prodi Arsitektur UPJ menjadi salah satu lembaga yang terdepan di Tangerang Selatan
		Sosialisasi Kebijakan dan SOP	0	0	0	0	0		
2	Merumuskan koridor penelitian dan PM berdasarkan Urban development dan Urban Lifestyle di tingkat prodi	Rencana	0	0	0	0	0		
		Terbentuknya kelompok keahlian	0	0	0	0	0		
		Meningkatnya Jumlah Penelitian dan pengmas	40	50	60	70	80		
3	Sosialisasi dan guideline mengenai koridor penelitian dan pengabdian masyarakat	Terciptanya budaya meneliti dan mengabdikan	0	0	0	0	0	Peningkatan prestasi UPJ	

Program 2: Terbentuknya atmosfer akademik dan budaya akademik program studi arsitektur UPJ sebagai universitas riset									
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2015/16	2016/17	2017/18	2018/19	2019-2020		
1	Terbentuknya keunggulan riset Prodi Arsitektur UPJ berbasis kompetensi SDM	Kelompok Keahlian	3	5	5	5	5	Peningkatan jumlah penelitian yang bersifat inovatif	Budaya riset yang aplikatif

Program 3: Terciptanya produk unggulan berupa ilmu pengetahuan, teknologi dan seni di bidang <i>urban lifestyle and urban development dan green architecture</i>									
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2015/16	2016/17	2017/18	2018/19	2019-2020		
	Terintegrasinya program pengajaran yang berbasis riset yang berkaitan dengan urban development dan urban lifestyle serta green architecture	RPS Mata Kuliah yang up to date dan mengutamakan green architecture	0	0	0	0	0	Sistem pembelajaran yang up to date	Minat mahasiswa terhadap mata kuliah tinggi
	Menjalin kerjasama kelembagaan secara aktif dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat	MoU dengan institusi yang berkaitan dengan urban development, urban lifestyle, serta green architecture	0	0	0	0	0		

Program 4: Menghasilkan lulusan yang terserap dalam dunia kerja minimal 6 bulan sejak lulus;									
No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2015/16	2016/17	2017/18	2018/19	2019-2020		
	Terjalinnnya kerjasama industri	Meningkatnya jumlah industry yang menerima lulusan prodi arsitektur UPJ	0	0	0	0	0	Peningkatan jumlah mahasiswa yang diserap oleh dunia kerja	Aplikasi teori dan praktek secara nyata di lapangan
	Kegiatan Kerja Profesi dalam ragam dunia industry yang berbeda	Jumlah mahasiswa yang meningkat dalam kerja profesi	0	0	0	0	0	Peningkatan jumlah mahasiswa yang magang	

Program 5: Terwujudnya partisipasi sivitas akademika dalam berbagai kegiatan akademik baik di lingkup nasional, regional dan internasional

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Keberhasilan	Output					Outcome	Impact
			Jangka Pendek						
			2015/16	2016/17	2017/18	2018/19	2019-2020		
1	Jumlah publikasi meningkat	Dosen menghasilkan karya publikasi nasional, regional, internasional	6	8	10	12	14	Basis data yang terupdate	Ranking UPJ meningkat

BAB VI

PENUTUP

Rencana Induk Pengembangan Prodi Arsitektur UPJ ini dibuat untuk dijadikan landasan penelitian dan Pengabdian masyarakat civitas akademika UPJ, pengelompokan bidang keilmuan sesuai dengan pusat unggulan Urban Development dan Urban Lifestyle dan penyusunan RKAT.

Pendanaan implementasi RIP Prodi Arsitektur UPJ ini berasal dari anggaran UPJ dan dana eksternal, serta sumber-sumber lainnya. Monitoring dan evaluasi akan diselenggarakan untuk menilai implementasi dan ketercapaian target kinerja. Penyesuaian Rencana Induk Pengembangan dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang belum terantisipasi pada saat penyusunan dan menjadi kendala dalam implementasi kerja. Penyesuaian dilakukan atas inisiatif Kepala Prodi yang diajukan kepada Rektor melalui Wakil Rektor bidang Akademik, untuk mendapat persetujuan.